

ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO-VISUAL PADA MATA KULIAH BILINGUAL PROFESI KEPENDIDIKAN

Vidya Dwi Amalia Zati, Jubaidah, Sani Susanti, Raras Firdarianti

Prodi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan

Email : vdaz_1312@yahoo.com

Abstract: The Bilingual Educational Profession course is one of the Basic Educational Courses given to students in several study programs in the Bilingual FMIPA study program which in the learning process uses two languages, namely Bahasa Indonesia and English. One of the learning media that can be used in bilingual learning in the Educational Profession course is audio-visual learning media where this learning media combines sound and image elements that can provide an interesting learning experience for students, because learning by using this media will involve various senses, namely sight and hearing sense, so it will be able to train the sensory abilities needed for cognitive development. The purpose of this study is to find out 1) the use of audio-visual learning media to help students understand the material in the Bilingual Educational Profession course, 2) the use of audio-visual learning media to increase student concentration in the Bilingual Educational Profession course and 3) the description of students' feelings when using audio-visual learning media in the Bilingual Educational Profession course. This research uses qualitative research. The source of data or participants in this study were students of the Bilingual Natural Science Education study program in the 2020/2021 academic year. Data was collected through interviews, observations and documentation, so that the data obtained were the results of interviews in the form of responses, criticisms and suggestions from the participants. Data analysis techniques used include data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results showed that: 1) Audio-visual learning media was effective in helping students to understand the materials in the Bilingual Educational Profession course, 2) The use of audio-visual learning media could increase student concentration in the Bilingual Educational Profession course, and 3) The use of audio-visual learning media in the Bilingual Educational Profession course can evoke a variety of positive feelings and emotions in students, including feeling comfortable, happy, motivated, not bored, relaxed and so on.

Keywords: Bilingual, Audio Visual Learning Media, Educational Profession

Abstrak: Mata kuliah bilingual Profesi Kependidikan adalah salah satu Mata Kuliah Dasar Kependidikan yang diberikan kepada mahasiswa pada beberapa prodi di prodi Bilingual FMIPA yang dalam proses pembelajarannya menggunakan dua Bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran mata kuliah bilingual Profesi Kependidikan adalah media pembelajaran audio-visual dimana media pembelajaran ini menggabungkan unsur suara dan gambar yang dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi mahasiswa, dikarenakan pembelajaran dengan menggunakan media ini akan melibatkan berbagai indera, yakni indera penglihatan dan pendengaran, sehingga dapat melatih kemampuan sensorik yang diperlukan untuk perkembangan kognitif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) pemanfaatan media pembelajaran audio visual untuk membantu mahasiswa dalam memahami materi pada mata kuliah Bilingual Profesi Kependidikan, 2) pemanfaatan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan konsentrasi mahasiswa pada mata kuliah Bilingual Profesi Kependidikan dan 3) gambaran perasaan mahasiswa saat menggunakan media pembelajaran audio visual pada mata kuliah Bilingual Profesi Kependidikan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Sumber data atau partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Bilingual Pendidikan IPA Dasar stambuk 2020 pada tahun ajaran 2020/2021. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, sehingga data yang diperoleh adalah hasil wawancara berupa tanggapan, kritik dan saran dari partisipan. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian

datadan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:1) Media pembelajaran audio visual efektif dalam membantu mahasiswa dalam memahami materi pada mata kuliah Bilingual Profesi Kependidikan, 2)Pemanfaatan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan konsentrasi mahasiswa pada mata kuliah Bilingual Profesi Kependidikan, dan 3) Pemanfaatan media pembelajaran audio visual pada mata kuliah Bilingual Profesi Kependidikan dapat membangkitkan berbagai perasaan dan emosi positif pada mahasiswa, antara lain perasaan nyaman, senang, termotivasi, tidak bosan, santai dan sebagainya.

Kata Kunci: Bilingual, Media Pembelajaran Audio Visual, Profesi Kependidikan

PENDAHULUAN

Dengan adanya kemajuan teknologi dewasa ini, maka menuntut pula kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk kemajuan dalam aspek dunia pendidikan. Pembelajaran konvensional di masa lalu yang hanya menerapkan metode ceramah kini sudah mulai tergantikan dengan berbagai metode pengajaran dengan memanfaatkan berbagai macam media pembelajaran. Berbagai macam ide penggunaan media pembelajaran dapat dengan mudah ditemukan di internet yang dapat dijadikan sebagai referensi bagi tenaga pendidik dalam menciptakan media pembelajarannya sendiri, sehingga pembelajaran dapat menjadi lebih menarik dan penuh dengan pengalaman. Tentu semua ini tidak terlepas dari peran tenaga pendidik yang kreatif dan inovatif. Tenaga pendidik di era globalisasi ini harus memiliki segudang ide kreatif untuk menciptakan berbagai inovasi media pembelajaran yang dapat membuat proses belajar mengajar menjadi lebih atraktif, dengan mempertimbangkan aspek-aspek yang ingin dicapai dalam tujuan pembelajaran tentunya. Romadoni (2019) mengatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat akan mampu memaksimalkan penyampaian materi pembelajaran yang baik bagi mahasiswa dimana dapat membantu mahasiswa dalam menangkap materi

pembelajaran yang disampaikan. Berdasarkan pendapat Sanaky (2011: 4) media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yang berfungsi untuk ; 1) Memudahkan proses pembelajaran di kelas, 2) Meningkatkan efisiensi dalam pembelajaran, 3) Menjaga relevansi antara materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran, dan 4) Membantu peserta didik dalam memusatkan konsentrasi dalam pembelajaran

Selain berfungsi dapat membantu dalam proses penyampaian materi menjadi lebih efektif, menurut Levie dan Lentz dalam Azhar (2013: 20) menyebutkan bahwa media pembelajaran juga memiliki 4 fungsi antara lain fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris. Adapun fungsi atensi yakni mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada materi yang ditampilkan pada media pembelajaran. Fungsi afektif, bertujuan untuk menggugah emosi, perasaan, minat dan sikap siswa dalam mempelajari suatu materi. Fungsi kognitif bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami dan mengingat materi pembelajaran sehingga memperlancar tercapainya tujuan pembelajaran. Sedangkan fungsi kompensatoris bertujuan agar mampu mengakomodasi siswa yang lemah dalam menerima pelajaran apabila

proses pembelajaran berlangsung tanpa menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran terdiri dari beberapa jenis yakni, media pembelajaran visual, media pembelajaran audio, media pembelajaran audio visual serta media pembelajaran multimedia. Setiap media pembelajaran memiliki karakteristiknya masing-masing, sehingga setiap tenaga pendidik dapat memilih media pembelajaran mana yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dari beberapa jenis media pembelajaran, media pembelajaran audio-visual merupakan salah satu media yang paling sering digunakan dalam pembelajaran, dikarenakan media pembelajaran ini memiliki karakteristik yang lengkap, dengan menggabungkan beberapa unsur media pembelajaran yang ada, yakni terdiri dari teks, warna, gambar, suara, animasi dan sebagainya. Sehingga media pembelajaran ini dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi peserta didik dari berbagai tingkatan usia, termasuk bagi mahasiswa. Hal ini sesuai juga dengan pernyataan Telaumbanua (2015) yang menjelaskan bahwa media pembelajaran Audio-visual merupakan media pembelajaran yang dapat didengar suaranya dan dapat dilihat gambarnya, sehingga sangat baik digunakan untuk merangsang minat dan motivasi belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Media Pembelajaran Audio-Visual Pada Mata Kuliah Bilingual Profesi Kependidikan

Mata kuliah bilingual profesi kependidikan adalah salah satu Mata

Kuliah Dasar Kependidikan yang diberikan kepada mahasiswa pada beberapa prodi di prodi Bilingual Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Mata kuliah ini menggunakan dua bahasa dalam proses pembelajarannya, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Mata kuliah bilingual Profesi Kependidikan ini memiliki bobot 3 SKS yang merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa Prodi bilingual yang keseluruhannya merupakan mahasiswa prodi pendidikan. Pada dasarnya tujuan umum dari mata kuliah ini adalah sebagai bekal pengetahuan bagi para mahasiswa Pendidikan yang kelak akan menjadi calon pendidik atau guru. Menurut UU Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 tentang Guru dan Dosen “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.

Sedangkan tujuan khusus dari mata kuliah bilingual Profesi Kependidikan ini mengajarkan beberapa teori yang berhubungan dengan hakikat dan konsep profesi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Mata kuliah ini banyak memuat teori-teori yang berhubungan dengan bagaimana mempersiapkan mahasiswa dalam menjalankan profesi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara profesional serta dapat memiliki sikap profesionalisme dalam praktek pelaksanaannya kelak di lapangan. Dewi (2015:27) menjelaskan bahwa selain harus memiliki kemampuan teknis edukatif dalam menjalankan tugasnya, seorang guru yang profesional juga

harus memiliki karakter yang dapat diandalkan sebagai panutan bagi siswa, keluarga dan masyarakat.

Oleh sebab itu, mata kuliah ini adalah mata kuliah yang sangat penting untuk dipelajari oleh mahasiswa prodi pendidikan, karena dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan referensi bagi mahasiswa untuk menjadi calon guru profesional. Sehingga mahasiswa dituntut harus memahami secara benar dan mendalam mengenai teori-teori profesi kependidikan tersebut. Namun dalam pelaksanaannya, mata kuliah ini masih belum optimal tersampaikan kepada mahasiswa, dikarenakan sebagian mahasiswa belum terbiasa dengan pembelajaran bilingual yang menggunakan dua bahasa, yakni Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Sehingga diperlukan satu solusi bagi permasalahan tersebut agar pembelajaran bilingual dapat berhasil secara efektif. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media pembelajaran menarik yang dapat memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam menerima dan memahami mata kuliah bilingual Profesi Kependidikan, agar konsep mata kuliah ini tersampaikan secara optimal, mengingat hingga saat ini media pembelajaran pada mata kuliah ini belum tersedia. Selama ini mahasiswa hanya memiliki bahan ajar berupa diktat berbahasa Indonesia yang disusun oleh tim dosen Profesi Kependidikan.

Nyatanya di zaman sekarang ini, penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar bukanlah sesuatu yang asing lagi. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat digunakan oleh tenaga pendidik dalam menyampaikan pesan pembelajaran. Menurut Rusydiyah

(2015:16) media pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan perhatian dan minat dalam kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran, sehingga penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat penting. Ada begitu banyak media pembelajaran yang dapat digunakan oleh tenaga pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Ditambah lagi dengan munculnya begitu banyak aplikasi yang tersedia di internet dengan akses mudah dan gratis yang dapat digunakan untuk membuat berbagai macam media pembelajaran yang menarik.

Salah satu media pembelajaran efektif yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran bilingual Profesi Kependidikan adalah media pembelajaran audio-visual. Media pembelajaran audio-visual adalah media pembelajaran yang menggabungkan unsur suara dan gambar. Media pembelajaran audio-visual dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi mahasiswa, dikarenakan pembelajaran dengan menggunakan media ini akan melibatkan berbagai indera, yakni indera penglihatan dan pendengaran, sehingga dapat melatih kemampuan sensorik yang diperlukan untuk perkembangan kognitif. Hal ini juga sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Fitriah (2014:61) bahwa penggunaan media audio visual dapat mengembangkan kemampuan kognitif melalui pemberian rangsangan dalam bentuk gambar bergerak dan suara dalam menyampaikan pesan yang dapat memberikan pengaruh pada sikap dan emosi. Selain itu dengan penggunaan media pembelajaran audio-visual dalam pembelajaran Bilingual dapat membuat pembelajaran menjadi lebih sederhana dan menarik sehingga

mempermudah mahasiswa dalam mengikutidn memahami materi pembelajaran bilingual dibandingkan harus membaca buku referensi yang lebih rumit.

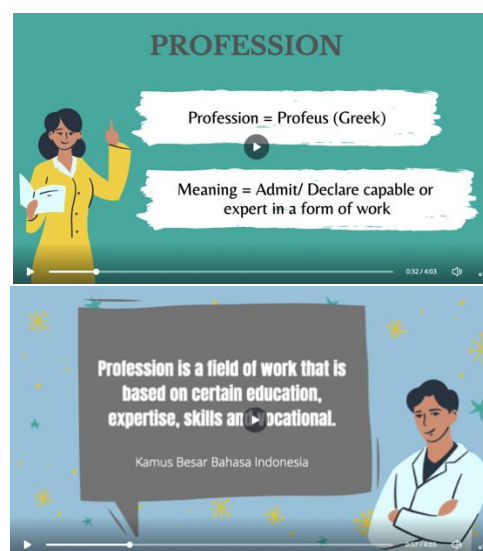
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Sumber data atau partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa kelas Pendidikan Bilingual IPA Dasar stambuk2020 yang berjumlah 17 orang pada tahun ajaran 2020/2021. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, sehingga data yang diperoleh adalah hasil wawancara berupa tanggapan, kritik dan saran dari partisipan. Sesuai pendapat Sugiyono (2017), data dalam penelitian kualitatif berupa kata, kalimat, skema maupun gambar yang mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena yang ada. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yakni meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pemanfaatan media pembelajaran audio visual untuk membantu mahasiswa dalam memahami materi pada mata kuliah Bilingual Profesi Kependidikan, 2) pemanfaatan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan konsentrasi mahasiswa pada mata kuliah Bilingual Profesi Kependidikan dan 3) gambaran perasaan mahasiswa saat menggunakan media pembelajaran audio visual pada mata kuliah Bilingual Profesi Kependidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam mata kuliah bilingual Profesi Kependidikan ini, materi pembelajaran diberikan dengan menggunakan media pembelajaran audio-visual dengan memanfaatkan

video pembelajaran yang memuat materi mata kuliah Profesi Kependidikan. Di dalam penyajian video pembelajaran terdapat unsur gambar, tulisan, animasi dan suara yang dapat mendukung penyajian materi bilingual pada mata kuliah Profesi Kependidikan.



Gambar 1 dan 2. Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Kuliah Bilingual Profesi Kependidikan

Penggunaan beberapa unsur tersebut pada media pembelajaran ditujukan untuk menarik perhatian mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran, mengingat pembelajaran Bilingual memiliki cara penyampaian yang berbeda dengan pembelajaran non Bilingual, dimana pembelajaran Bilingual menggunakan dwi Bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain itu, tujuan pembelajaran pada mata kuliah Bilingual yakni agar mahasiswa dapat mempelajari dua hal secara langsung, yakni materi pada mata kuliah Profesi Kependidikan dan Bahasa Inggris secara bersamaan, sehingga dibutuhkan konsentrasi lebih bagi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran. Oleh sebab itu, penggunaan media pembelajaran audio

visual ini dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi yang diberikan secara efektif.

Hal ini juga sesuai dengan pendapat beberapa mahasiswa berdasarkan hasil wawancara yang menyatakan bahwa media pembelajaran audio visual membantu mahasiswa dalam memahami mata kuliah Bilingual Profesi Kependidikan, antara lain:

“Media pembelajaran Audio Visual membantu saya dalam memahami materi, karena selain adanya materi yang didengar terdapat juga bentuk ilustrasi yang akan mempermudah pemahaman”. (Reni Levianta Sipayung)

Berdasarkan hasil wawancara, hal serupa juga disampaikan oleh salah seorang mahasiswa lainnya yang menyatakan bahwa:

“Dengan adanya audio visual kita dapat langsung melihat praktik dari teori yang akan mempermudah pemahaman kita, tidak hanya membahas teori yg mungkin dapat menyebabkan kesulitan di dalam memahaminya”. (Selvi Cahayani)

Hal ini tentu sesuai dengan fungsi kognitif dari media pembelajaran yang berfungsi untuk membantu mahasiswa dalam memahami dan mengingat materi pembelajaran. Dengan memanfaatkan media pembelajaran audio visual pada mata kuliah Bilingual Profesi Kependidikan dapat mempermudah mahasiswa dalam memahami materi yang dibahas,

sehingga materi yang disampaikan dapat diterima secara efektif.

Selain memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk mempermudah dalam memahami materi yang disampaikan, pemanfaatan media pembelajaran audio visual juga dapat meningkatkan konsentrasi mahasiswa dalam belajar. Hal ini didukung dengan beberapa pendapat yang diperoleh melalui wawancara yang dilakukan kepada mahasiswa, antara lain:

“Dengan gambar dan tulisan yang bergerak ditambah dengan iringan musik membuat saya lebih berkonsentrasi pada setiap slide-nya selama pembelajaran”. (Nora Damanik)

Konsentrasi merupakan salah satu faktor pendukung dalam belajar, sedangkan media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang berfungsi untuk mengarahkan perhatian mahasiswa agar dapat berkonsentrasi pada materi pembelajaran yang ditampilkan melalui media pembelajaran. Dengan memanfaatkan media audio visual pada pembelajaran Bilingual Profesi Kependidikan, mahasiswa dapat lebih mudah memusatkan konsentrasinya dikarenakan pada setiap materi yang ditampilkan dalam bentuk video pembelajaran disertai dengan musik dan animasi sehingga mahasiswa menjadi lebih relaks dan santai saat proses pembelajaran berlangsung. Kondisi pembelajaran yang santai tentu dapat meningkatkan konsentrasi belajar.

Hasil wawancara terhadap beberapa mahasiswa juga menyatakan

bahwa pemanfaatan media pembelajaran audio visual pada mata kuliah Bilingual Profesi Kependidikan dapat membangkitkan berbagai perasaan dan emosi positif pada mahasiswa, antara lain perasaan nyaman, senang, termotivasi, tidak bosan, santai dan sebagainya. Media pembelajaran audio visual juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan nyaman, sehingga dapat membangkitkan motivasi dan minat mahasiswa saat belajar. Hal ini tentu merupakan serangkaian perasaan dan emosi yang memang diharapkan muncul pada mahasiswa saat proses pembelajaran berlangsung sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik sesuai dengan fungsi afektif dari pemanfaatan media pembelajaran.

Beberapa pendapat ini merupakan pengalaman yang diperoleh langsung oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran pada mata kuliah Bilingual Profesi Kependidikan dimana penggunaan media pembelajaran audio visual yang digunakan dalam menyampaikan materi memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam memahami mata kuliah yang diajarkan serta meningkatkan konsentrasi belajar dan memunculkan perasaan dan emosi positif pada proses pembelajaran. Sehingga penggunaan media pembelajaran audio visual sangat efektif digunakan dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat berfungsi dengan efektif dan dapat memberikan manfaat serta dampak positif bagi mahasiswa, sehingga dapat

disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran audio visual pada mata kuliah Bilingual Profesi Kependidikan berjalan efektif, dikarenakan fungsi dari media pembelajaran dapat terpenuhi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Media pembelajaran audio visual efektif dalam membantu mahasiswa dalam memahami materi pada mata kuliah Bilingual Profesi Kependidikan, 2) Pemanfaatan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan konsentrasi mahasiswa pada mata kuliah Bilingual Profesi Kependidikan, dan 3) Pemanfaatan media pembelajaran audio visual pada mata kuliah Bilingual Profesi Kependidikan dapat membangkitkan berbagai perasaan dan emosi positif pada mahasiswa, antara lain perasaan nyaman, senang, termotivasi, tidak bosan, santai dan sebagainya.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2006. *Procedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar (2013) *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press
- Dewi, T.A. (2015) *Pengaruh Profesionalisme Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Se-Kota Malang*. Jurnal Promosi Pendidikan Ekonomi UM Metro Vol.3.No.1 hal. 24-35
- Fitria, Ayu (2014) *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jurnal Cakrawala Dini. Vol.5, No.2

- Ibrahim, Sihkabuden, Suprijanto, Kustiawan, U. 2004. *Media Pembelajaran*. Malang: FIP Universitas Negeri Malang.
- Kurniawati, I.D. Nita, S (2018) *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa*. Journal of Computer and Information Technology. Vol.1, No. 2
- Nurrita, T. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Misykat, Volume 03, No. 01
- Romadoni, W (2019) *Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Dengan Aplikasi Video Scribe Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi
- Rusydiah, E.F (2015) *Media Pembelajaran : Implementasi Untuk Anak di Madrasah Ibtidaiyah*.
www.digilib.uinsby.ac.id.
- Sadiman, A.S., Rahardjo, R., Haryono, A. & Rahardjito. 2002. *Media Pendidikan; Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekkom Dikbud dan RajaGrafindo Persada.
- Sanaky, AH, Hujair. (2011). *Media Pembelajaran Buku Pegangan Wajib Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Kaukaba
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Telaumbanua, F. Rosmawaty (2015) *Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Memahami Makna Puisi Oleh Siswa Kelas X Sma Swasta Medan Putri Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015*. Asas: Jurnal Sastra Vol.4 No.1
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen